PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT SUKU DAYAK MUALANG DI DESA BUKIT RAMBAT KECAMATAN BELITANG HULU KABUPATEN SEKADAU

TIWI YULYANA
H1041221016

SKRIPSI

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT SUKU DAYAK MUALANG DI DESA BUKIT RAMBAT KECAMATAN BELITANG HULU KABUPATEN SEKADAU

TIWI YULYANA
H1041221016

SKRIPSI

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT SUKU DAYAK MUALANG DI DESA BUKIT RAMBAT KECAMATAN BELITANG HULU KABUPATEN SEKADAU

TIWI YULYANA
H1041221016

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains pada Program Studi Biologi

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir	: Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Dayak Mualang di Desa Bukit Rambat Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau
Nama Mahasiswa	: Tiwi Yulyana
NIM	: H1041221016
Jurusan/Program Studi	: Biologi/Biologi
Tanggal Lulus	: 31 Juli 2026
SK Pembimbing	: No. 3470/UN22.8/TD.06/2025/Tanggal 10 Oktober 2025
SK Penguji	: No. 5313/OST/UN22.8/DT.00.09/2026/Tanggal 10 Agustus 2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Rafdinal, S.Si., M.Si	Dr. Elvi Rusmiyanto P.W., M.Si
NIP 197108311999031002	NIP 197109012000031003

Dosen Penguji

Ketua Penguji	Anggota Penguji
Riza Linda, S.Si., M.Si	Masnur Turnip, S.Si., M.Sc
NIP 197005071999032001	NIP 197208181998022001

Pimpinan Sidang (merangkap anggota penguji)	Sekretaris Sidang (merangkap anggota penguji)
Prof. Dr. Rafdinal, S.Si., M.Si	Dr. Elvi Rusmiyanto P.W., M.Si
NIP 197108311999031002	NIP 197109012000031003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si
NIP 197108022000031001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Tiwi Yulyana
NIM	: H1041221016
Program Studi/ Jurusan	: Biologi/Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan ini menyatakan bahwa dokumen ilmiah Tugas Akhir yang disajikan ini tidak mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021. Apabila di kemudian hari dokumen ilmiah Tugas Akhir ini mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai ketentuan perundangan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyatan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, Juli 2026

Tiwi Yulyana
NIM H1041221016

Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Dayak Mualang di Desa Bukit Rambat Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau

Abstrak

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang memiliki khasiat atau memiliki kandungan zat-zat tertentu yang dapat dimanfaatkan untuk membantu mengobati suatu penyakit. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat, menghitung nilai frekuensi sitasi, dan nilai guna spesies dari tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Mualang di Desa Bukit Rambat Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. Penelitian dilaksanakan dari November 2025 hingga Februari 2026 di Desa Bukit Rambat, Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. Penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling* dengan teknik wawancara semi terstruktur, dengan jumlah responden yaitu 9 orang. Hasil penelitian diperoleh sebanyak 42 jenis tumbuhan obat dari 22 famili. Bagian-bagian dari tumbuhan obat yang digunakan yaitu daun (37%), akar (23%), buah (10%), rimpang (10%), umbi (8%), batang (6%), bunga (4%), dan batang semu (2%). Cara pengolahan yaitu direbus (70%), ditumbuk (11%), dimakan langsung (10%), diremas (8%), dan diminum langsung (1%). Hasil perhitungan nilai frekuensi sitasi tertinggi yaitu 100% pada tumbuhan *Zingiber officinale* var. rubrum, *Curcuma longa* L., *Kaempferia galanga* L., *Piper nigrum* L., *Psidium guajava* L., dan *Cassia alata* L., sedangkan nilai frekuensi sitasi yang paling rendah adalah 11,11% terdapat pada 9 jenis tumbuhan obat. Nilai guna tumbuhan obat yang paling tinggi yaitu 1,22 pada tumbuhan *Zingiber officinale* var. rubrum, sedangkan nilai yang paling rendah adalah 0,11 pada 18 jenis tumbuhan obat.

Kata kunci: Desa Bukit Rambat, Suku Dayak Mualang, Tumbuhan obat.

Utilization of Medicinal Plants by the Dayak Mualang Tribe in Bukit Rambat Village, Belitang Hulu District, Sekadau Regency

Abstract

Medicinal plants are plants that have properties or contain certain substances that can be used to help treat a disease. The purpose of this study was to determine the types of medicinal plants, calculate the citation frequency value, and the use value of medicinal plant species utilized by the Dayak Mualang community in Bukit Rambat Village, Belitang Hulu District, Sekadau Regency. The research was conducted from November 2025 to February 2026 in Bukit Rambat Village, Belitang Hulu District, Sekadau Regency. This study used snowball sampling method with semi-structured interview technique, with 9 respondents. The results of the study found 42 species of medicinal plants from 22 families. The plant parts used were leaves (37%), roots (23%), fruits (10%), rhizomes (10%), tubers (8%), stems (6%), flowers (4%), and pseudostems (2%). The processing methods were boiling (70%), pounding (11%), eaten directly (10%), mashing (8%), and drinking directly (1%). The highest citation frequency value was 100% for Zingiber officinale var. rubrum, Curcuma longa L., Kaempferia galanga L., Piper nigrum L., Psidium guajava L., and Cassia alata L., while the lowest citation frequency value was 11.11% found in 9 species of medicinal plants. The highest use value of medicinal plants was 1.22 for Zingiber officinale var. rubrum, while the lowest value was 0.11 for 18 species of medicinal plants.

Keywords: *Bukit Rambat Village, Dayak Mualang Tribe, Medicinal plants*

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Dayak Mualang di Desa Bukit Rambat Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains, pada program studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura Pontianak. Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rafdinal, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing pertama, dan Dr. Elvi Rusmiyanto Pancaning Wardoyo, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi, serta dengan sabar membimbing penulis dari awal hingga akhir selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Riza Linda, S.Si., M.Si., selaku dosen penguji pertama, dan Masnur Turnip, S.Si., M.Sc., selaku dosen penguji kedua, yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Mukarlina, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang selama masa bimbingan selalu memberikan arahan, dukungan, dan motivasi.
4. Seluruh dosen, laboran, serta staff jurusan Biologi FMIPA atas ilmu maupun layanan yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
5. Kepala Desa Bukit Rambat, Kepala Dusun, beserta seluruh responden yang telah bersedia membantu memberikan informasi selama penelitian.
6. Ibu dan kakak tercinta, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan, serta seluruh keluarga tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat, dukungan, saran, dan motivasi bagi penulis selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Pontianak, Juli 2026
Penulis

Tiwi Yulyana
H1041221016

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL.....viii
DAFTAR GAMBAR.....viii
DAFTAR LAMPIRAN.....viii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Rumusan Masalah..... 2
1.3 Tujuan Penelitian..... 3
1.4 Manfaat Penelitian..... 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 4
BAB III METODE PENELITIAN..... 9
3.1 Waktu dan Tempat..... 9
3.2 Alat dan Bahan..... 9
3.3 Deskripsi Lokasi..... 9
3.4 Prosedur Penelitian.....10
3.4.1 Penentuan Responden.....10
3.4.2 Pengumpulan Data.....11
3.4.3 Pengambilan Sampel.....11
3.4.4 Pembuatan Herbarium.....11
3.4.5 Identifikasi Tumbuhan.....12
3.5 Analisis Data.....12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....13
4.1 Hasil.....13
4.2 Pembahasan.....21
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....24
5.1 Simpulan.....24
5.2 Saran.....24
DAFTAR PUSTAKA.....25
LAMPIRAN.....31

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Famili, Jenis Tumbuhan Obat, Lokasi Pengambilan Sampel dan Nilai Frekuensi Sitasi Tumbuhan Obat yang digunakan Masyarakat Dayak Mualang di Desa Bukit Rambat Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau 13
Tabel 4.2 Nama Lokal, Bagian Organ Tumbuhan, Penyakit yang diobati, Cara Preparasi, dan Nilai Guna Tumbuhan Obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dayak Mualang di Desa Bukit Rambar Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau 15

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian Desa Bukit Rambat Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau 10
Gambar 4.1 Presentase Bagian Tumbuhan Obat 19
Gambar 4.2 Presentase Cara Penggunaan Tumbuhan Obat 20
Gambar 4.3 Presentase Habitat Tumbuhan Obat 20

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Perhitungan Nilai Frekuensi Sitasi (%) 31
Lampiran 2. Perhitungan Nilai Guna 33
Lampiran 3. Dokumentasi Tumbuhan 35
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara 40
Lampiran 5. Daftar Nama Responden 41
Lampiran 6. Daftar Kuesioner 42

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kalimantan Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki keanekaragaman hayati yang berlimpah, terutama pada ekosistem hutan hujan tropis. Kekayaan hayati ini telah dimanfaatkan secara turun-temurun oleh masyarakat lokal, termasuk berbagai suku di Kalimantan Barat untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, dan juga pengobatan dan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat (Gunadi *et al*., 2017). Suku Dayak merupakan salah satu suku yang dikenal masih memanfaatkan tumbuhan sebagai sumber pangan dan pengobatan berbagai penyakit (Roni & Hazyrul, 2022). Tumbuhan obat memiliki nilai penting dalam menjaga kesehatan masyarakat secara tradisional serta menjadi bagian dari pengetahuan lokal yang diwariskan turun-temurun.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional merupakan salah satu cara pengobatan yang digunakan oleh masyarakat Dayak secara umum untuk membantu mengatasi berbagai masalah kesehatan yang sudah dilakukan sejak lama (Pradityo *et al*., 2017). Masyarakat masih menggunakan metode pengobatan tradisional dengan tumbuh-tumbuhan sebagai bahan obat karena adanya kepercayaan terhadap pengetahuan leluhur, mudah dilakukan, serta tidak menimbulkan efek samping yang berlebih (Riadi *et al*., 2019). Bagian dari tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat mencakup daun, batang, akar, rimpang, buah, umbi, bunga, bahkan seluruh bagian tumbuhan, dengan habitus yang beragam seperti herba, liana, perdu, pohon dan semak (Rahman *et al*., 2019).

Hasil penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan obat dari berbagai suku yang ada di Kalimantan Barat, yang telah tercatat menunjukkan bahwa jenis tumbuh-tumbuhan yang digunakan sebagai obat sangat beragam. Penelitian terdahulu oleh Maharani *et al*. (2021) tentang Keanekaragaman Jenis Tumbuhan

Obat Suku Dayak Mahap dan Suku Melayu di Desa Tembesuk Kabupaten Sanggau ditemukan sebanyak 80 jenis tumbuhan obat. Hasil penelitian Indayani *et al*., (2024) tentang Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Desa Sungai Sepeti Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara diperoleh hasil sebanyak 89 jenis tumbuhan obat dari 46 famili. Berdasarkan penelitian Alvionita *et al*., (2024) tentang Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat di Desa Suka Maju Kecamatan Sungai Betung Kabupaten Bengkayang diperoleh hasil bahwa terdapat 56 jenis tumbuhan obat dari 37 famili yang dimanfaatkan masyarakat.

Suku Dayak Mualang merupakan salah satu suku di Kalimantan Barat yang memiliki budaya dan kearifan lokal, yang masih mempraktikkan pengobatan tradisional berbasis tumbuhan secara aktif hingga saat ini (Octavianus *et al*., 2023). Suku Dayak Mualang memiliki ciri khas yang membedakannya dari suku Dayak lainnya yaitu keunikan bahasanya, baik dari segi kosakata maupun logat pengucapan. Bahasa Mualang juga terbagi menjadi dua dialek yang berbeda, yaitu Mualang Hilir yang bernada lugas dan meledak, serta Mualang Hulu yang lebih halus mengayun. Perbedaan paling nyata terletak pada kosakata khas mereka, misalnya untuk menanyakan "kemana", kelompok Ibanik lain umumnya menggunakan kata "kini", tetapi orang Mualang menggunakan "kikai", serta masih banyak lagi perbedaan penamaan benda-benda tertentu (Tyas *et al*., 2025).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa sajakah jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Dayak Mualang di Desa Bukit Rambat Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau?
2. Berapa nilai frekuensi sitasi dan nilai guna tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Mualang di Desa Bukit Rambat Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Dayak Mualang di Desa Bukit Rambat Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.
2. Mengetahui nilai frekuensi sitasi dan nilai guna tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Mualang di Desa Bukit Rambat Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi ilmiah tentang jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Dayak Mualang di Desa Bukit Rambat Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau, dan dapat menjadi pelestarian budaya tentang pengetahuan tradisional tumbuhan obat agar tidak hilang begitu saja.